



2021-2025

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR | 2021



KEPUTUSAN

KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG
MAKASSAR

Nomor: 149/KL/III-A/50/03/2021

Tentang

PENETAPAN TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR
TAHUN 2021- 2025

KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG
MAKASSAR

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menyusun Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2021-2025, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis.
- b. Bahwa untuk maksud pada huruf a diatas, maka Tim Penyusun Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2021-2025 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 20012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Nomor 56/A/SEK/YPUP/12/2019 Tahun 2019 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Nomor 29/YPUP/XI/2020 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Pendidikan Ujung Pandang.



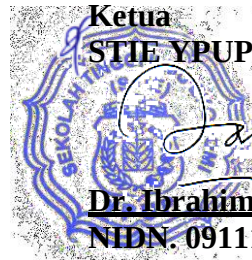
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG (YPUP)**

Jl. Andi Tonro No. 17 Telp. (0411) 871890, Fax. (0411) 830520, Makassar 90322

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2021-2025.
 2. Mengangkat nama-nama pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2021-2025 dengan tugas menjalankan fungsi dan kewajibannya masing-masing.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 15 Maret 2021



**Ketua
STIE YPUP**
Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN. 0911116301

Tembusan:

1. Kepala LLDIKTI Wilayah IX.
2. Ketua Pembina YPUP.
3. Ketua YPUP.
4. Arsip.



Lampiran
Nomor 149/KL/III-A/50/03/2021

TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR
TAHUN 2021- 2025

A. Pengarah

1. Drs. H. Agus Rahim, MM (Ketua Pembina YPUP)
2. Ir. H. Asrul Rahim, M.Si (Ketua YPUP)
3. dr. Hj. Rahmi Rahim, Sp.A, MARS (Sekretaris YPUP)
4. dr. Hj. Ratni Rahim, Sp.PD (Bendahara YPUP)
5. Dr. H. Kamal Hidjaz, SH, MH (Ketua Pengawas YPUP)

B. Ketua Pelaksana

Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE, M.Si, Ak

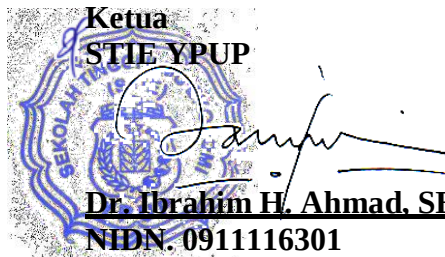
C. Sekretaris

Harry Yulianto, SE, M.Si

D. Anggota

1. Astuty Hasti, SE, M.Acc.Ak
2. Sukardi, SE, M.Pd
3. Helmy Syamsuri, SE, M.Si
4. Dyan Fauziah Suryadi, SE, MM
5. Syarief Dienan Yahya, SE, MM

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 15 Maret 2021


Ketua
STIE YPUP
Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN. 0911116301



KEPUTUSAN

KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG
MAKASSAR

Nomor: 199/KL/III-A/50/04/2021

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP MAKASSAR
TAHUN 2021- 2025

KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG
MAKASSAR

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi perguruan tinggi, maka perlu dirumuskan kedalam Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2021-2025.
- b. Bahwa untuk maksud tersebut, pada huruf a diatas, maka Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2021-2025 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Nomor 56/A/SEK/YPUP/12/2019 Tahun 2019 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Nomor 29/YPUP/XI/2020 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Pendidikan Ujung Pandang.



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG (YPUP)**

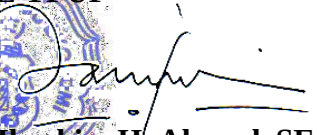
Jl. Andi Tonro No. 17 Telp. (0411) 871890, Fax. (0411) 830520, Makassar 90322

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Menyatakan berlakunya Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
 2. Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar untuk mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis ini di lingkup kerja masing-masing
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 30 April 2021

Ketua
STIE YPUP

Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN. 0911116301

Tembusan:

1. Kepala LLDIKTI Wilayah IX.
2. Ketua Pembina YPUP.
3. Ketua YPUP.
4. Arsip.

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025 sebagai pedoman yang akan dilaksanakan dan dicapai selama kurun waktu tertentu yaitu selama 5 (lima) tahun dan dipergunakan penyusunan program kerja di tingkat unit-unit kerja pada semua unit-unit kerja di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar,.

Terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dan saran dalam penyusunan, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021- 2025 dapat terselesaikan.

Diharapkan Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021- 2025 akan menjadi komitmen bersama bagi semua unsur civitas akademika, dalam upaya pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar untuk mencerdaskan masyarakat di bidang pendidikan.

Makassar, 30 April 2021

Ketua

STIE YPUP Makassar

Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE, M.Si, Ak. CA

NIDN. 0911116301

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Landasan Hukum	I-2
1.3. Mekanisme Penyusunan	I-3
1.4. Ruang Lingkup	I-5
1.5. Tujuan	I-5
BAB II EVALUASI DIRI	II-7
2.1. Kondisi Internal.....	II-7
2.2. Kondisi Eksternal.....	II-12
2.3. Analisis Lingkungan Strategis	II-13
BAB III PROFIL INSTITUSI	III-19
3.1. Historis	III-19
3.2. Kelembagaan	III-21
3.3. Tupoksi.....	III-22
BAB IV RENCANA STRATEGIS 2021 - 2025.....	IV-30
4.1. Visi	IV-30
4.2. Misi.....	IV-31
4.3. Tujuan	IV-31
4.4. Sasaran.....	IV-32
4.5. Arah Kebijakan.....	IV-33
4.6. Strategi.....	IV-34
4.7. Program Keberlanjutan	IV-35
4.8. Indikator Kinerja	IV-37
BAB V PENUTUP	V-43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Penyusunan	I-4
Gambar 2. Struktur Organisasi	III-21
Gambar 3. Rencana Sasaran Institusi.....	IV-32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Isu Strategi, Sasaran, dan Indikator Kinerja.....	V-37
Tabel 2. Matrik Kinerja Institusi	IV-41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar pengembangan Pendidikan Nasional khususnya di semua Perguruan Tinggi memiliki peranan yang penting dan strategis dalam meningkatkan pembangunan bangsa dan negara. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM), ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sosial perguruan tinggi merupakan posisi yang strategis dalam perubahan kehidupan bermasyarakat. Dalam perkembangan masyarakat yang begitu pesat dan cepat di berbagai aspek kehidupan yang berdampak pada kebutuhan hidup, peningkatan pembangunan dan globalisasi pada umumnya, sehingga akan menuntut langkah-langkah penyelesaian yang sistematis dan berkesinambungan dalam menghadapi tantangan kebutuhan hidup terhadap perkembangan masyarakat yang dinamis serta sumber daya manusia yang berkualitas.

Keberadaan perguruan tinggi saat ini dan yang akan datang didasarkan pada pemikiran tentang membangun dan mencerdaskan kehidupan masyarakat yang berfungsi sebagai subyek dan mempunyai kapasitas untuk mengaktualisasikan potensinya secara optimal. Sehingga pendidikan tinggi menjadi sarana yang strategis bagi upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki individu dalam mencapai cita-cita membangun manusia Indonesia pada umumnya dapat tercapai.

Institusi pendidikan tinggi harus mengembangkan diri dengan menggunakan strategi-strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang dilaksanakan mekanisme yang teratur dan terinci. Namun dalam masa saat ini, dengan adanya globalisasi sistem teknologi informasi yang berkembang sangat cepat akan menuntut perubahan lingkungan yang dinamis dan terjadi dalam jangka pendek, sehingga diperlukan langkah-langkah yang sangat strategis dalam menghadapi perubahan lingkungan yang sewaktu-waktu dapat terjadi dengan cepat untuk mengantisipasi dan meminimalkan perubahan tersebut.

Perencanaan strategis sangat diperlukan dalam pengelolaan pengembangan Pendidikan Tinggi di dalam menghadapi masa yang akan datang yang meliputi tantangan, ancaman, perubahan lingkungan, keinginan masyarakat, kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangannya, serta adanya globalisasi saat ini. Hakekat dari perencanaan strategis merupakan suatu kerangka dan acuan kerja berorientasi pada penanggulangan isu informasi sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok tersebut, dimana isu tersebut dijelaskan dari segi situasi internal dan eksternal. Situasi internal menjelaskan dan menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perguruan tinggi, dan keadaan eksternal menjelaskan peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa akan datang.

Kehadiran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat diharapkan menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas dalam mengemban visi dan misi pendidikan nasional pada umumnya. Strategi pemanfaatan Sumber daya manusia, tata kelola manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, pendidikan, sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian, serta teknologi informasi yang harus dikelola secara optimal agar menciptakan dan mewujudkan pembangunan pendidikan tinggi yang lebih maju dan mengikuti perkembangan jaman.

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum penyusunan Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025 yakni:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 20012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 8) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Nomor 56/A/SEK/YPUP/12/2019 Tahun 2019 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- 9) Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Nomor 29/YPUP/XI/2020 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Pendidikan Ujung Pandang.

1.3. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025 berawal dari tahap evaluasi diri untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang selanjutnya akan digunakan dalam menganalisis dan menyusun isu strategis. Adapun isu strategis yang dihadapi Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yang merupakan kebijakan dan program-program dalam Renstra meliputi 6 bidang yaitu: 1) Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, 2) Kemahasiswaan dan Alumni, 3) Sumber Daya Manusia (SDM), 4) Pendidikan, 5) Penelitian dan Pengabdian, serta 6) Teknologi dan Informasi.

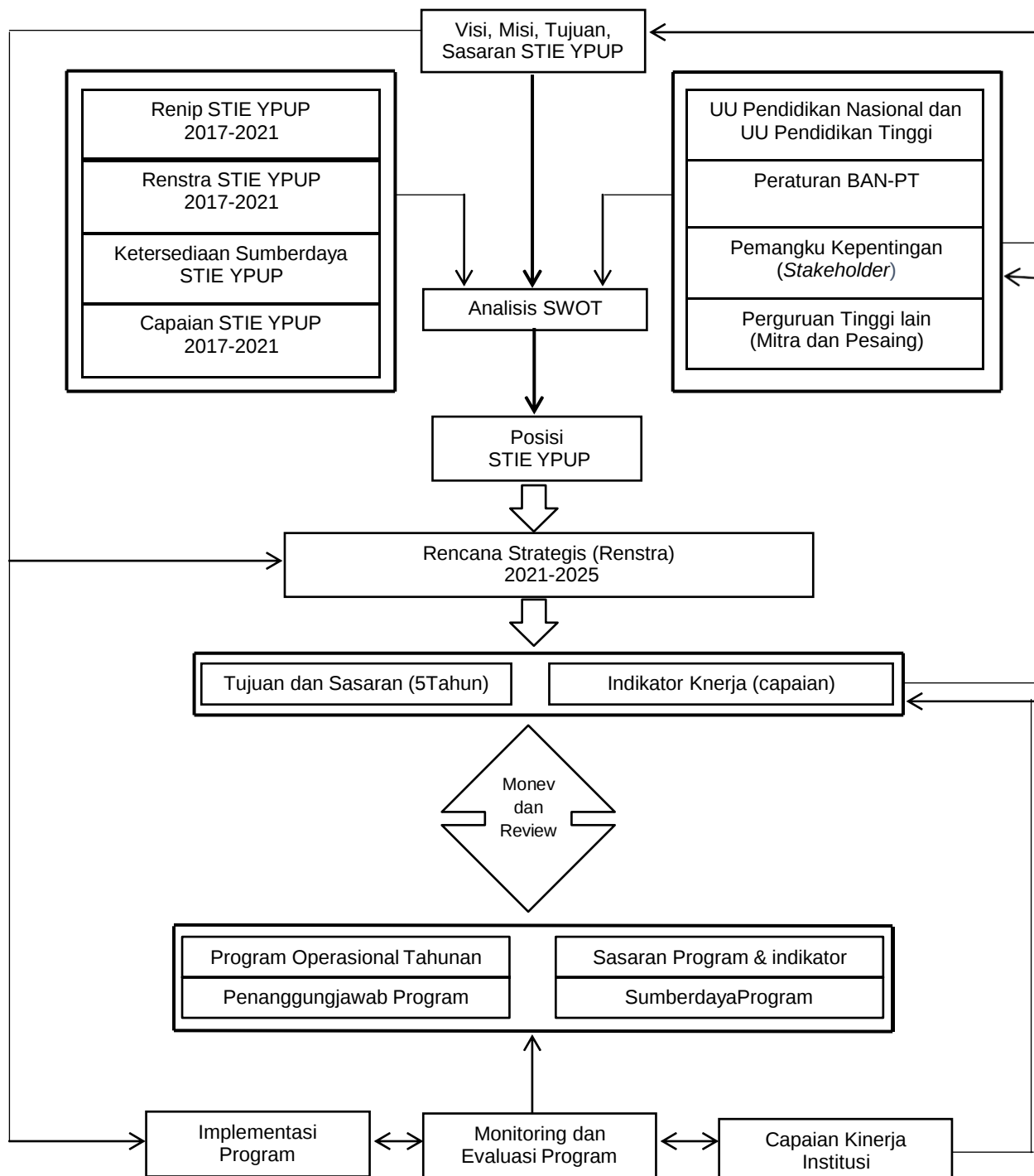
Mewujudkan visi dan misi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar menyusun Rencana Strategis (Renstra) 5 (lima) tahun kedepan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar (2021-2025) yang merupakan rangkakaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang ditetapkan dan diimplementasikan bersama dalam rangka pencapaian tujuan. Rencana startegis merupakan pedoman atau acuan, arah, dan kebijakan pokok yang akan tercapai serta akan dilaksanakan selama kurun waktu tertentu dan

dianalisis dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

Mekanisme penyusunan Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025 sebagai berikut.

Gambar 1.

Mekanisme Penyusunan



1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025 meliputi

- 1) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- 2) Mahasiswa dan Alumni
- 3) Sumber Daya Manusia
- 4) Pendidikan
- 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana
- 6) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
- 7) Teknologi dan Informasi

1.5. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025 sebagai berikut:

- 1) Sebagai landasan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dalam mencapai visi yang dimiliki yaitu menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing dan profesional dalam bidang manajemen dan akuntansi yang berlandaskan etika dan moral.
- 2) Sebagai pedoman dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit kerja yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dalam melaksanakan program maupun kegiatan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan.
- 3) Sebagai pedoman bagi setiap unit-unit kerja dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian program maupun kegiatan selama 5 (lima) tahun.

- 4) Sebagai pedoman dalam mengevaluasi program maupun kegiatan yang adap pada program studi maupun unit-unit kerja di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

BAB II

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri merupakan tindakan mengintrospeksi untuk mendapatkan informasi tentang isu-isu pokok yang harus ditanggulangi. Oleh sebab itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis pokok dari segi 1) kondisi internal, dan 2) kondisi eksternal. Kondisi internal dianalisis melalui kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dianalisis melalui peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

2.1. Kondisi Internal

Kondisi internal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dianalisis dan dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: aspek tata pamong, aspek tata kelola, dan aspek kerjasama, aspek mahasiswa, aspek sumber daya manusia (SDM), aspek keuangan, aspek sarana dan prasarana, aspek pendidikan, aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek teknologi dan informasi.

Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar adalah (1) melaksanakan bidang pendidikan dan bidang pengajaran yang berkualitas, sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan profesional berlandaskan etika dan moral ; (2) melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), sehingga dapat memberi kontribusi dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat; (3) menjalin kerjasama dan kemitraan berbagai instansi, sehingga dapat meningkatkan kapasitas maupun kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia dan institusi; serta (4) menyelenggarakan tata kelola institusi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja pengelolaan perguruan tinggi.

Permasalahan dalam pencapaian tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yakni: (a) kuantitas dan kualitas dosen; (b) kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan; (c) kuantitas dan kualitas mahasiswa; (d) kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan; (e) kuantitas dan kualitas lulusan; (f) kuantitas

dan kualitas penelitian, (g) kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (pkm); (h) kuantitas dan kualitas kerjasama antar institusi; (i) kuantitas dan kualitas kerjasama dengan alumni; (j) akreditasi perguruan tinggi; (k) standar mutu tata kelola perguruan tinggi; serta (l) penggunaan teknologi informasi dalam akademik dan non akademik.

A. Aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

i) Tata Pamong

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar memiliki dasar kebijakan untuk tata pamong perguruan tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan sesuai dengan dinamika perubahan regulasi yang disertai adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Akar permasalahan dalam tata pamong adalah kompetensi sumber daya manusia di era perkembangan teknologi.

ii) Tata Kelola

Tata kelola yang dilaksanakan sudah sesuai dengan regulasi yang ada. Namun, dalam upaya pencapaian visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar masih adanya double position yang dijabat oleh satu orang. Hal tersebut disebabkan kekurangan sumber daya manusia yang terampil dalam pelaksanaan pekerjaan.

iii) Kerjasama

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar telah menjalin dan melaksanakan banyak kerjasama dan kemitraan berbagai institusi (dalam maupun luar negeri). Namun, tindak lanjut kerjasama tersebut belum optimal diimplementasikan, sehingga pencapaian tujuan instansi menjadi terhambat, khususnya yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Aspek Mahasiswa

i) Kuantitas mahasiswa

Kuantitas mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar mengalami fluktuasi. Namun, masih adanya kekurangan dalam pencapaian mendapatkan penghargaan (tingkat nasional maupun internasional). Selain hal

tersebut, masih rendahnya minat mahasiswa untuk bersaing memperoleh dana hibah penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dari Kemendikbud maupun dari sumber eksternal lainnya.

ii) Kuantitas alumni

Kuantitas alumni yang besar, namun masih diperlukan tambahan kompetensi yang mendukungnya dalam dunia kerja maupun dunia usaha.

iii) Lulusan

Pelacakan lulusan yang masih belum optimal dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, sehingga jaringan dari alumni yang telah tersebar di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta masih bisa optimal dilakukan deteksi.

iv) Kompetensi

Kemampuan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar masih kurang. Padahal kemampuan tersebut dapat menunjang kompetensi di dunia kerja.

C. Aspek Sumber Daya Manusia

i) Tenaga pendidik

Jumlah tenaga pendidik yang bergelar Doktor masih sedikit, sehingga berpengaruh terhadap kinerja bidang pendidikan bagi institusi.

ii) Jabatan akademik

Dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik Lektor Kepala maupun Guru Besar (Profesor) masih sedikit, sehingga dapat mempengaruhi kinerja bidang pendidikan.

iii) Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidang komputer masih terbatas, sehingga mempengaruhi optimalisasi pelayanan ketika menggunakan sistem informasi.

D. Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana

i) Keuangan

Sumber pendanaan keuangan sebagian besarnya masih berasal dari internal, sehingga masih terbatas untuk optimalisasi kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik yang dapat menunjang dan meningkatkan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi.

ii) Sarana dan Prasarana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar masih optimal menyediakan prasarana yang belum mendukung untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

E. Aspek Pendidikan

i) Integrasi hasil penelitian

Masih belum diintegrasikannya hasil penelitian dosen sebagai sumber referensi dalam perkuliahan.

ii) Metode pengajaran konvensional

Sebagian besar metode pembelajaran yang dipergunakan di kelas masih menggunakan pola konvensional (menggunakan model ceramah satu sisi), sehingga tingkat penerimaan mahasiswa dalam menyerap ilmu/teori yang diberikan masih belum optimal.

F. Aspek Penelitian

i) Publikasi ilmiah

Masih rendahnya minat dosen yang menghasilkan publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah.

ii) Hibah penelitian

Masih rendahnya tingkat keinginan/minat dosen untuk bersaing memperoleh dana hibah penelitian dari eksternal, seperti: Kemendikbud maupun instansi lainnya.

iii) HAKI

Masih rendahnya minat dosen untuk mendapatkan HAKI, baik Hak Cipta maupun Hak Paten.

iv) Kolaborasi penelitian mahasiswa - dosen

Masih rendahnya keterlibatan mahasiswa untuk diikutsertakan dalam publikasi ilmiah bersama dengan dosen.

G. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

i) Hibah PKM

Masih rendahnya keinginan / minat dosen dalam bersaing mendapatkan dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari eksternal, seperti: Kemendikbud maupun instansi lainnya.

ii) Publikasi PKM

Masih rendahnya minat dosen yang menghasilkan publikasi karya ilmiah khususnya terkait hasil pengabdian masyarakat di jurnal ilmiah.

H. Aspek Teknologi dan Informasi

i) Sistem Informasi Perkuliahan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar saat ini memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi antar unit kerja. Keadaan ini akan memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja didalam mengambil suatu keputusan dan peningkatan pelayanan yang berkualitas di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

ii) Internet kampus

Pada seluruh area kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar telah disediakan sambungan wi-fi internet dengan memiliki kapasitas bandwidth yang memadai, sehingga dapat dipergunakan dan diakses semua informasi yang

dibutuhkan dari beberapa sumber oleh seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

iii) Investasi IT

Perubahan lingkungan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yang terus terjadi secara dinamis, sehingga menuntut penyesuaian terus menerus pada pengembangan peningkatan sistem dan teknologi informasi (IT). Hal ini memerlukan biaya pengembangan dan investasi yang cukup besar.

iv) Sistem yang belum dioptimalkan

Sistem dan teknologi informasi yang telah disediakan belum dimanfaatkan secara optimal penggunaannya oleh sebagian unit kerja di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, sehingga menyebabkan belum semua pimpinan unit kerja mampu menyediakan data secara cepat dan akurat.

2.2. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dianalisis dan dievaluasi berdasarkan parameter, yaitu; peluang dan tantangan.

A. Peluang

- 1) Letak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang strategis, berada di jalur yang mudah dilalui sarana transportasi publik dan dekat dengan pusat kota.
- 2) Jaringan informasi yang memiliki akses tak terbatas dan sangat mudah dijangkau dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesatnya, hal ini memungkinkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Adanya regulasi pendidikan oleh Pemerintah, melalui perundang-undangan dan peraturan akan merubah secara dasar struktur organisasi dan tata kelola

manajemen sehingga mendorong pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP menjadi lebih profesional yang akan datang.

B. Tantangan

- 1) Adanya persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri semakin ketat karena Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) semakin agresif mengembangkan mutu institusinya.
- 2) Adanya regulasi tentang pendidikan oleh sektor pemerintah melalui perundang-undangan yang memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia, sehingga menyebabkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar di masa yang akan datang.

2.3. Analisis Lingkungan Strategis

Kondisi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yang harus mendapatkan perhatian dan analisis lebih mendalam dalam merumuskan dan menyusun Rencana Strategis adalah kondisi internal, baik dalam kaitannya dengan aspek kekuatan dan aspek kelemahan maupun langkah- langkah yang akan dapat ditempuh untuk meningkatkan aspek kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh sebab itu, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar perlu mengidentifikasi secara lebih cermat, dalam dan tepat segi aspek kekuatan-kekuatan dan kelemahan- kelemahan tersebut serta akan dapat merumuskan strategi yang tepat dan akurat untuk dapat mengoptimalkan kekuatan dan mengurangi atau menghapus kelemahan tersebut.

Evaluasi Diri pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP ditunjukkan melalui analisis lingkungan strategis (SWOT analysis) yang terdiri dari kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) yang bersumber dari dalam/internal, serta peluang (opportunity) dan ancaman (threats) yang bersumber dari eksternal. Isu utama yang dibahas dalam analisis pengembangan institusi empat tahun ke depan mencakup mutu pendidikan tinggi, penyelenggaraan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, tata kelola, prasarana-sarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Kondisi eksternal institusi yang dianalisis mencakup situasi pembangunan di tingkat regional, nasional, dan internasional. Adapun rincian dari SWOT analysis tersebut yaitu sebagai berikut :

A. Aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Internal Eksternal	Strengths (S) a) Dukungan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang b) Dukungan semua civitas akademika c) Legalitas formal pada jabatan struktural d) Kejelasan tugas pokok dan fungsi pada unit kerja	Weakness (W) a) Kompetensi sumberdaya manusia masih belum optimal b) Kemampuan penggunaan sistem informasi masih kurang c) Dokumen standar mutu belum dilakukan penyempurnaan
	Opportunities (O) 1) Image institusi di masyarakat 2) Kerjasama mitra kerja	S-O a, b, c, d – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi c – 2) Meningkatkan kerjasama
Threats (T) 1) Kompetisi dengan perguruan tinggi swasta yang sejenis 2) Persaingan dengan PTS dan PTN	S-T a, b, c, d – 1, 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi	W-T a, b – 1, 2) Meningkatkan kualitas SDM c – 1, 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi

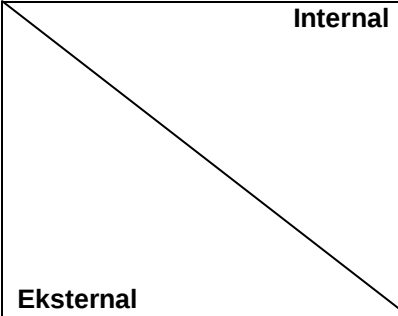
B. Aspek Mahasiswa

Internal Eksternal	Strengths (S) a) Jumlah mahasiswa yang meningkat b) Jumlah alumni yang besar c) Organisasi kemahasiswaan kampus	Weakness (W) a) Treasure study belum optimal b) Kemampuan mahasiswa dalam bahasa asing c) Kurang berkompetisi d) Minat penelitian masih rendah
	Opportunities (O) 1) Hibah sumber pendanaan eksternal 2) Beasiswa bagi mahasiswa	S-O a, b, c – 2) Mengoptimalkan kerjasama a, b – 1) Meningkatkan kualitas SDM
Threats (T) 1) Kompetisi antar mahasiswa dengan PTS 2) Kompetisi lulusan di dunia kerja	S-T a, b, c – 1) Mengoptimalkan kerjasama b – 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi	W-T a – 2) Mengoptimalkan kerjasama b, c, d – 1) Meningkatkan kualitas SDM

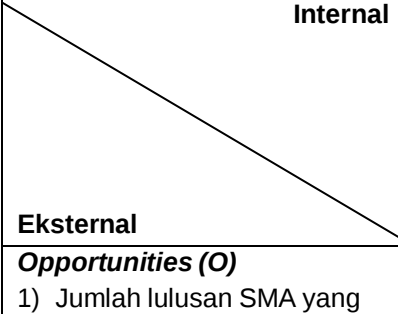
C. Aspek Sumber Daya Manusia

Internal Eksternal	Strengths (S) a) Dukungan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang b) Budaya kekeluargaan	Weakness (W) a) Dosen bergelar Doktor masih kurang b) Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar masih sedikit c) Tendik yang menguasai komputer masih terbatas
	Opportunities (O) 1) Beasiswa dosen 2) Beasiswa tenaga kependidikan	S-O a, b – 1, 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi
Threats (T) 1) Perpindahan dosen ke kampus lain 2) Minat dosen tetap yayasan menjadi PNS 3) Minat tendik menjadi PNS	S-T a, b – 1, 2, 3) Meningkatkan kesejahteraan SDM	W-T a, b, c – 1, 2, 3) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM

D. Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana

Internal  Eksternal	Strengths (S) a) Dukungan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang b) Dukungan semua civitas akademika c) Legalitas formal d) Lahan kampus yang luas e) Kepercayaan masyarakat f) Lokasi strategis	Weakness (W) a) Sumber pendanaan terbatas b) Sarana yang terbatas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
	Opportunities (O) 1) Sumber pendanaan eksternal 2) Persaingan dan biaya kuliah PTN dan PTS	S-O a, b, c, d, e, f, g – 1, 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b, c, e – 1) Mengoptimalkan kerjasama W-O a, b – 1) Meningkatkan sumber pendanaan yang berasal dari eksternal a – 1, 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi
	Threats (T) 1) Kompetisi dengan perguruan tinggi swasta yang sejenis 2) Persaingan dengan PTS dan PTN	S-T a, b, c, d, e, f, g – 1, 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi W-T a, b – 1) Meningkatkan sumber pendanaan eksternal a, b – 1, 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi

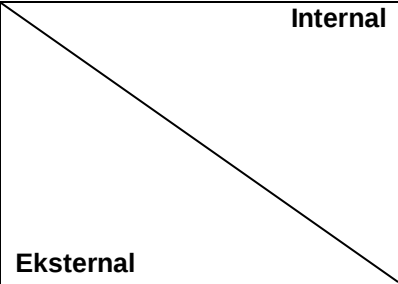
E. Aspek Pendidikan

Internal  Eksternal	Strengths (S) a) Dukungan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang b) Dukungan semua civitas akademika c) SDM cukup memadai	Weakness (W) a) Hasil penelitian dosen belum dijadikan sumber referensi dalam perkuliahan b) Metode pembelajaran masih konvensional
	Opportunities (O) 1) Jumlah lulusan SMA yang meningkat 2) Jumlah mahasiswa masih banyak 3) Persaingan dan biaya kuliah PTN dan PTS	S-O a, b, c – 1, 2, 3) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi c – 2) Meningkatkan kualitas SDM W-O a, b – 1, 2, 3) Meningkatkan kualitas SDM
	Threats (T) 1) Persaingan dengan PTS dan PTN 2) IT yang belum dioptimalkan oleh SDM	S-T a, b – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi c – 2) Meningkatkan kualitas SDM W-T a, b – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi b – 2) Meningkatkan kualitas SDM

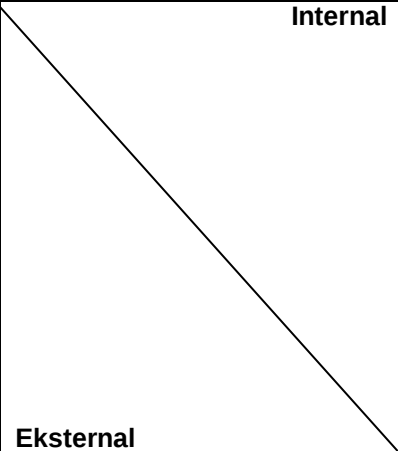
F. Aspek Penelitian

Internal Eksternal	Strengths (S) a) Dukungan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang b) Dukungan semua civitas akademika c) SDM cukup memadai	Weakness (W) a) Rendahnya minat dosen yang menghasilkan publikasi b) Masih rendahnya minat dosen untuk bersaing mendapatkan dana hibah penelitian dari eksternal c) Masih rendahnya minat dosen untuk mendapatkan HAKI d) Masih rendahnya keterlibatan mahasiswa untuk diikutsertakan dalam publikasi ilmiah
Opportunities (O) 1) Hibah sumber pendanaan eksternal 2) Peningkatan ranking perguruan tinggi	S-O a, b, c – 1, 2) Meningkatkan kualitas SDM a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi	W-O a, b, c, d – 1) Meningkatkan kualitas SDM a, b, c, d – 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi
Threats (T) 1) Persaingan dengan PTS dan PTN 2) Penggunaan teknologi informasi	S-T a, b, c – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas SDM	W-T a, b, c, d – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b, c, d – 2) Meningkatkan kualitas SDM

G. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

Internal  Eksternal	Strengths (S) a) Dukungan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang b) Dukungan semua civitas akademika c) SDM cukup memadai	Weakness (W) a) Rendahnya minat dosen untuk bersaing mendapatkan dana hibah PkM b) Rendahnya minat dosen yang menghasilkan publikasi karya ilmiah PkM
	Opportunities (O) 1) Hibah sumber pendanaan eksternal 2) Peningkatan ranking perguruan tinggi	S-O a, b, c – 1, 2) Meningkatkan kualitas SDM a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi W-O a, b – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b – 2) Meningkatkan kualitas SDM
Threats (T) 1) Persaingan dengan PTS dan PTN 2) Penggunaan teknologi informasi	S-T a, b, c – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas SDM W-T a, b – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b – 2) Meningkatkan kualitas SDM	

H. Aspek Luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi

Internal  Eksternal	Strengths (S) a) Dukungan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang b) Dukungan semua civitas akademika c) SDM cukup memadai	Weakness (W) a) Masa studi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya masih fluktuatif b) Publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi masih belum optimal c) Publikasi karya ilmiah berupa tulisan opini pada media massa internasional masih belum ada
	Opportunities (O) 1) Hibah sumber pendanaan eksternal 2) Peningkatan ranking perguruan tinggi	S-O a, b, c – 1, 2) Meningkatkan kualitas SDM a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi W-O a, b, c – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas SDM
Threats (T) 1) Persaingan dengan PTS dan PTN 2) Penggunaan teknologi informasi	S-T a, b, c – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas SDM W-T a, b, c – 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi a, b, c – 2) Meningkatkan kualitas SDM	

BAB III

PROFIL INSTITUSI

3.1. Historis

Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) didirikan oleh Drs. Abdul Rahim Hamid dan Haji Asjik pada tanggal 1 Juli 1974 di Ujung Pandang dengan tujuan ikut mencerdaskan rakyat serta pembangunan negara melalui pendirian Universitas/Fakultas, Akademi, annex Lembaga dalam segala lapangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan (Kantor Notaris Muhammad Galna Ohorella SH tanggal 29 Agustus 1974 Nomor 10 Tentang Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Ujung Pandang), dengan susunan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Ujung Pandang yaitu:

- a. Ketua: H.A.P. Daeng Manambung
- b. Sekretaris: Drs. Abdul Rahim Hamid
- c. Bendahara: Haji Asjik

Sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau dalam upaya pengembangan sumberdaya manusia, serta berdasarkan mandat pada Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Ujung Pandang, maka Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) mendirikan Akademi Bahasa Asing (ABA), Akademi Bank dan Manajemen (ABM), serta Akademi Akuntansi Ujung Pandang (A2UP).

Pada tahun 1984, Akademi Bank dan Manajemen (ABM), serta Akademi Akuntansi Ujung Pandang (A2UP) mengusulkan kepada Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX di Ujung Pandang untuk diadakan penggabungan perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan program S-1. Berdasarkan hasil penilaian dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 3 Maret 1984 Nomor

0151/0/1984 telah diadakan penggabungan Akademi Bank dan Manajemen dengan Akademik Akuntansi di Ujung Pandang menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 1984 terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0152/0/1984 Tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP di Ujung Pandang yang meliputi:

- a. Jurusan Akuntansi,
- b. Jurusan Manajemen dan Keuangan, untuk Program S-1 dengan menyelenggarakan Program D III.

Berdasarkan SK BAN PT dengan Nomor 1167/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015, Program Studi Akuntansi terakreditasi B. Sedangkan, SK BAN PT dengan Nomor 2977/SK/BANPT/Akred/S/X/2018, Program Studi Manajemen terakreditasi B.

Dalam rangka menjawab tuntutan jaman dan kebutuhan masyarakat (alumni, pengusaha, peneliti, pemerintahan maupun dosen), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP pada tahun 2004 membuka Program Studi Magister Manajemen untuk jenjang Strata Dua (S-2) berdasarkan ijin operasional Direktur Jenderal DIKTI Nomor 1105/D/T/2004. Sampai alumni angkatan 17 pada Program Studi Magister Manajemen sudah sebanyak 2.035 orang. Saat ini Program Studi Magister Manajemen berdasarkan SK BAN PT dengan Nomor 1803/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017 terakreditasi B.

Hal tersebut menunjukkan sesuai dengan mandat pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP, tujuan pendirian perguruan tinggi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP) adalah ikut mencerdaskan rakyat melalui pendidikan tinggi swasta dengan biaya terjangkau dan berkualitas.

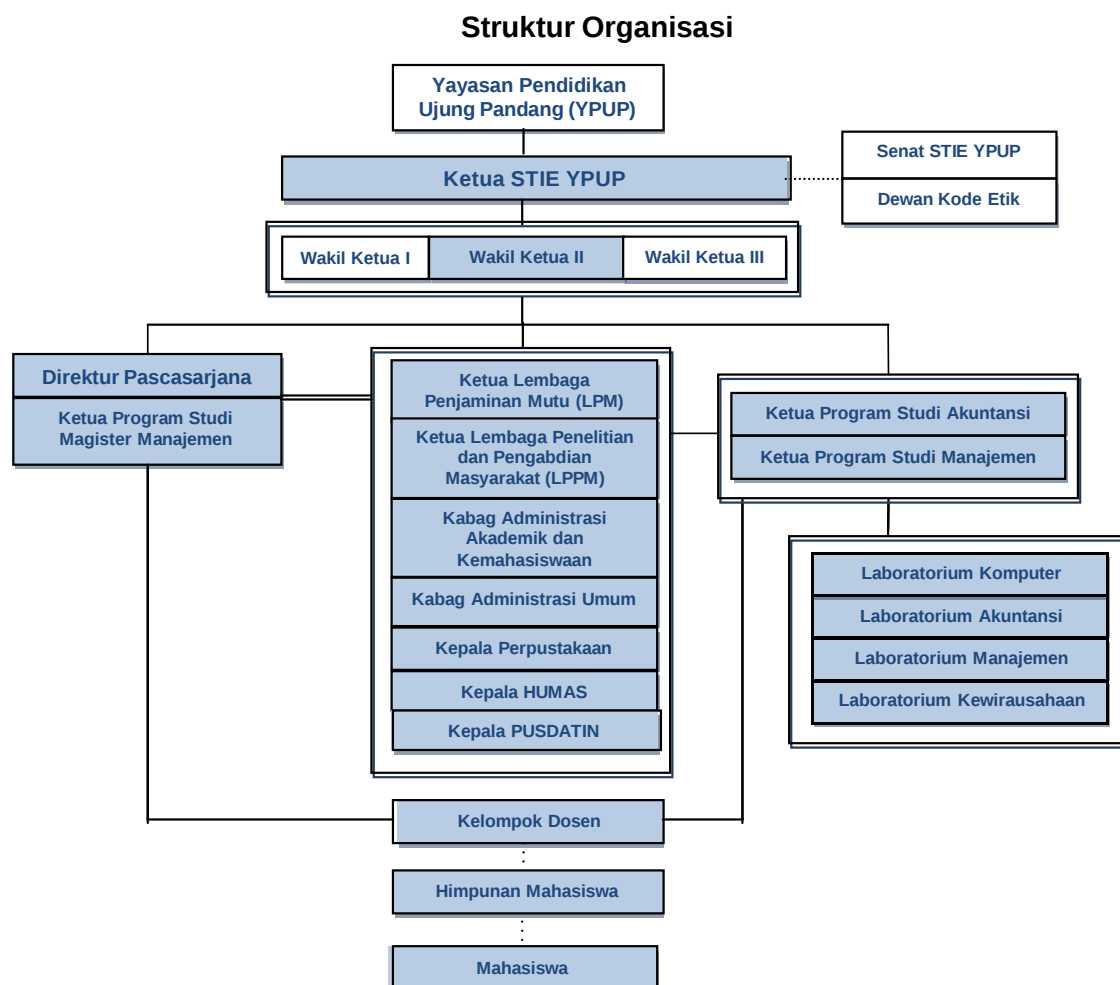
Saat ini, susunan pengurus yayasan berdasarkan Akta: Pernyataan Keputusan Pembina “Yayasan Pendidikan Ujung Pandang” Tanggal 31 Oktober 2016 Nomor 55 pada Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Dr. Abdul Muis, SE, MH sebagai berikut:

- a. Ketua Pembina: Ir. H. Agus Rahim, SE
- b. Pengurus:
 - i) Ketua: Ir. Asrul Rahim, MS
 - ii) Sekretaris: dr. Hj. Rahmi Rahim, Sp.A, MARS
 - iii) Bendahara: dr. Hj. Ratni Rahim, Sp.PD
- c. Ketua Pengawas: Dr. H. Muhammad Kamal Hidjaz, SH, MH

3.2. Kelembagaan

Berdasarkan Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Nomor 56/A/SEK/YPUP/12/2019 dapat diilustrasikan struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 2



3.3. Tupoksi

Tugas pokok dan fungsi pada masing-masing unit kerja di lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP sebagai berikut:

A. Ketua

- i) Menentukan kebijakan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yang secara fungsional menjadi tanggungjawabnya sesuai dengan kebijakan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang.
- ii) Menyiapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- iii) Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- iv) Membina tenaga pendidik, kependidikan, mahasiswa dan alumni.
- v) Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan atau di luar negeri.
- vi) Mengangkat dan memberhentikan pejabat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, sesuai ketentuan yang berlaku.
- vii) Membuka dan/atau menutup suatu unit kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
- viii) Menciptakan suasana yang kondusif untuk menjamin mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- ix) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban paling lambat 6 bulan sebelum akhir masa jabatan.
- x) Melaksanakan tugas lainnya dari Yayasan Pendidikan Ujung Pandang.

B. Wakil Ketua I Bidang Akademik

- i) Membantu kelancaran tugas-tugas Ketua dalam bidang akademik.
- ii) Bertanggung jawab atas pengembangan program akademik.
- iii) Mengatur dan mengawasi tugas-tugas pengajaran dan penelitian dosen.
- iv) Mengawasi dan membina ketertiban perkuliahan, khususnya program pelayanan dari dan ke unit lain di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP.
- v) Mengusahakan pengembangan daya penalaran mahasiswa.

- vi) Bertanggung jawab dalam menciptakan atmosfer akademik yang positif dengan menciptakan sikap dan bertindak cendekiawan bagi seluruh sivitas akademika.
- vii) Bersama-sama dengan lembaga kemahasiswaan membimbing kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
- viii) Menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) di bidangnya.
- ix) Mewakili Ketua bila sedang berhalangan dalam melaksanakan tugasnya, baik karena kesibukan ataupun berhalangan tidak tetap.

C. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan

- i) Merencanakan, mengelola, mengestimasi dan menganalisis kebutuhan keuangan.
- ii) Menganggarkan, mendistribusikan dan menyiapkan laporan keuangan.
- iii) Melaksanakan dan merencanakan penataan dan pengembangan organisasi.
- iv) Memberdayakan, mengembangkan dan menyejahterakan sumber daya manusia.
- v) Mengelola dan memberdayakan prasarana dan sarana.
- vi) Menyusun Rencana Anggaran Belanja di bidangnya.
- vii) Melakukan pelayanan dan pengendalian dalam bidang organisasi, keuangan dan sumber daya manusia; dan
- viii) Melaksanakan tugas lainnya dari Ketua.

D. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

- i) Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pembinaan mahasiswa.
- ii) Mengusahakan terwujudnya prestasi, penalaran, bakat dan minat mahasiswa.
- iii) Menjalin kerjasama dengan semua pihak dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat dan usaha penunjangnya.
- iv) Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat akademik dan non akademik.
- v) Menyusun Rencana Anggaran Belanja di bidangnya.
- vi) Membangun dan memelihara hubungan dengan alumni, mempromosikan dalam mencari calon mahasiswa yang berbakat.

- vii) Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan program pembinaan pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- viii) Melaksanakan tugas lainnya dari Ketua.

E. Direktur Pascasarjana

- i) Memimpin penyelenggaraan program pascasarjana.
- ii) Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pada program pascasarjana.
- iii) Menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) di bidangnya.
- iv) Melaksanakan tugas lainnya dari Ketua.

F. Ketua Senat

- i) Memberikan pertimbangan kepada Ketua Yayasan Pendidikan Ujung Pandang dalam pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP.
- ii) Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kebijakan akademik.
- iii) Mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, mimbar akademik, serta otonomi keilmuan.
- iv) Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen.
- v) Memberi pertimbangan pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik.
- vi) Memberikan pertimbangan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP dalam dalam pengusulan jabatan akademik profesor.

G. Dewan Kode Etik

- i) Menerima, memproses serta memutuskan pengaduan maupun indikasi pelanggaran kode etik pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, pengajaran, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, serta penunjang lainnya).
- ii) Menerima, memproses serta memutuskan pengaduan maupun indikasi pelanggaran kode etik pelaksanaan tata kelola Perguruan Tinggi.
- iii) Melakukan pembinaan melalui upaya preventif, persuasif, edukatif dan korektif terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran atau penyimpangan

kode etik pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola Perguruan Tinggi.

- iv) Memberikan masukan dan rekomendasi berkaitan dengan etika pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola Perguruan Tinggi.

H. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

- i) Menyelenggarakan penjaminan mutu secara total dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP mencakup; semua strata pendidikan (sarjana dan pascasarjana), program studi, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, layanan administrasi akademik, administrasi umum, administrasi keuangan serta pengelolaan sumberdaya (sarana dan prasarana serta sumber daya manusia).
- ii) Mengkaji, mempersiapkan dan menyusun dokumen penjaminan mutu.
- iii) Melakukan perbaikan dan/atau penyempurnaan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjamin mutu.
- iv) Melakukan upaya peningkatan dan pengembangan mutu SDM.
- v) Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan penjamin mutu.
- vi) Menyusun dokumen mutu yang meliputi: manual mutu, manual prosedur dan instruksi kerja.
- vii) Bertanggung jawab atas output pelaksanaan penjaminan mutu.
- viii) Menjalin kerjasama dengan instansi terkait di dalam dan/atau luar negeri.
- ix) Menyusun Rencana Anggaran Belanja di unit kerjanya.
- x) Melaporkan semua kegiatan kepada Ketua.
- xi) Melaksanakan tugas lainnya yang berlaku.

I. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

- i) Merencanakan dan mengarahkan penelitian untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia untuk mengangkat citra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- ii) Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, sistem penghargaan penelitian, dan pembinaan peneliti muda.
- iii) Mendorong perolehan HAKI.

- iv) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam setiap penelitian untuk menunjang terselenggaranya penelitian yang berkualitas.
- v) Memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang mudah diakses dan dimanfaatkan sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
- vi) Mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit-unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian multi, lintas dan interdisiplin.
- vii) Melaksanakan penilaian dan koordinasi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi, dan akuntabilitas.
- viii) Menyelenggarakan penerapan standar mutu penelitian dan akreditasi kompetensi sarana dan prasarana penelitian.
- ix) Melakukan penggalangan sumber daya penelitian melalui kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian serta pemerintah pusat dan daerah.
- x) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keunggulan industri kecil dan menengah nasional.
- xi) Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta Pemerintah Daerah.
- xii) Menyusun Rencana Anggaran Belanja di unit kerjanya.
- xiii) Melaporkan semua kegiatan kepada Ketua.
- xiv) Melaksanakan tugas lainnya dari atasan.

J. Ketua Program Studi

- i) Merencanakan dan menyusun program kerja tahunan program studi serta Rancangan Anggaran dan Belanja (RAB) sebagai pedoman pelaksanaan tugas program studi.
- ii) Melakukan koordinasi dan monitoring penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.
- iii) Merumuskan dan melaksanakan strategi program studi.
- iv) Menyusun Rencana Anggaran Belanja di unit kerjanya.
- v) Menyusun laporan pertanggungjawaban program studi untuk disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar setiap akhir masa tahun akademik.

- vi) Melaksanakan tugas lainnya dari atasan.

K. Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

- i) Membantu Wakil Ketua I dalam bidang administrasi akademik.
- ii) Menyusun Rencana Kerja Anggaran dan program kerja Bagian Administrasi Akademik.
- iii) Menyusun panduan bidang administrasi akademik.
- iv) Mengelola administrasi registrasi mahasiswa.
- v) Mengelola administrasi legalisasi akademik dan evaluasi akademik.
- vi) Membantu menetapkan kebijakan, mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan, peningkatan dan penjaminan mutu di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

L. Kepala Bagian Administrasi Umum (BAU)

- i) Membantu Wakil Ketua II dalam bidang administrasi umum.
- ii) Menyusun Rencana Kerja Anggaran dan program kerja.
- iii) Menyusun panduan di bidang keuangan, kepegawaian, tata usaha, perlengkapan, dan rumah tangga, serta menyebarkanluaskannya.
- iv) Memonitor kepatuhan kegiatan Institusi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- v) Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan peraturan Institusi.
- vi) Menjadi penghubung dengan pihak luar (*public relation*) Institusi.
- vii) Mengelola kegiatan penciptaan citra (*image building*) Institusi.
- viii) Mengembangkan sistem administrasi perkantoran kampus.
- ix) Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan pimpinan institusi, termasuk mencakup masalah ketatausahaan, kerumahtanggaan hukum, ketatalaksanaan.

M. Kepala Perpustakaan

- i) Mengkoordinir pelayanan teknis perpustakaan.
- ii) Merencanakan dan mengembangkan *e-library*.
- iii) Memberikan layanan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- iv) Mengadakan koordinasi terhadap seluruh kegiatan perpustakaan sehingga kegiatan tersebut mengarah kepada tujuan perpustakaan.
- v) Mengadakan hubungan kerja sama dengan civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dan pihak luar terutama dengan institusi perpustakaan.
- vi) Menindaklanjuti gagasan yang bersifat meningkatkan pengembangan *e-library*.
- vii) Menyusun laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban operasional perpustakaan kepada pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- viii) Menyusun Rencana Anggaran Belanja di unit kerjanya.
- ix) Melaporkan semua kegiatan kepada Ketua.
- x) Melaksanakan tugas lainnya dari atasan.

N. Kepala Humas

- i) Melakukan publikasi terhadap kegiatan dan prestasi Institusi melalui media massa dan website Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- ii) Menginformasikan program Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, baik kepada civitas akademika maupun masyarakat yang memerlukan.
- iii) Melakukan promosi dan pemasaran terhadap layanan-layanan professional yang dapat diberikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar kepada masyarakat.
- iv) Mengembangkan sistem promosi dan pemasaran untuk rekrutmen mahasiswa baru.
- v) Merencanakan dan melaksanakan seluruh proses kegiatan penerimaan mahasiswa baru.
- vi) Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan penerimaan mahasiswa baru.
- vii) Melaporkan pertanggung jawaban secara tertulis kepada Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- viii) Menyusun Rencana Anggaran Belanja di unit kerjanya.
- ix) Melaksanakan tugas lainnya dari atasan.

O. Kepala Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN)

- i) Mengembangkan program teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi.
- ii) Mengoordinasikan kerja sama dengan instansi/lembaga lain.
- iii) Merancang sistem informasi dan website kampus.
- iv) Merancang dan mengelola instalasi jaringan kampus.
- v) Melaksanakan perawatan dan perbaikan.
- vi) Menginventarisasi dan merawat sarana di PUSDATIN.
- vii) Bertanggungjawab atas ketersediaan data, baik data akademik maupun data non akademik secara umum.
- viii) Menyediakan data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, baik data akademik maupun data non akademik.
- ix) Melaksanakan pelayanan data kepada pimpinan di jajaran yang lebih tinggi sehubungan dengan proses pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- x) Bekerja sama dengan unit lain dalam rangka mengumpulkan data dan menyimpan data tersebut yang sekiranya dipandang penting untuk dijadikan dokumen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.
- xi) Ikut membantu memantau (secara *online*) situs Kemendikbud, LLDIKTI, dan situs lain yang berhubungan dengan kepentingan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dalam rangka memperoleh informasi penting yang dibutuhkan secara cepat untuk pengambilan keputusan.
- xii) Menyusun program dan pelaporan secara periodik kepada Ketua.

P. Penanggungjawab Laboratorium

- i) Mengkoordinir pelaksanaan teknis kegiatan laboratorium.
- ii) Pemeliharaan laboratorium program studi untuk perkuliahan mahasiswa.
- iii) Membuat berita acara untuk setiap kerusakan, kekurangan atau kehilangan sarana pratikum dan melaporkan ke Ketua Program Studi.
- iv) Mendampingi dosen dalam membantu pelaksanaan praktikum,
- v) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS 2021 - 2025

4.1. Visi

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025 adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi yang Berdaya Saing dan Profesional dalam Bidang Manajemen dan Akuntansi Berlandaskan Etika dan Moral”

Secara filosofi, berdaya saing dan profesionalisme diterjemahkan sebagai berikut:

1. Berdaya Saing

Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar memiliki kompetensi, keterampilan, dan keahlian, sehingga memiliki daya saing di dunia kerja maupun dunia usaha.

2. Profesional

Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar menjunjung tinggi nilai etika dan nilai moral, sehingga memiliki sikap profesionalisme dalam menjalankan profesi sesuai keahliannya.

Sedangkan, secara filosofi tata nilai yang diterapkan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar sebagai berikut:

1. Etika

Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar senantiasa menjunjung tinggi nilai positif dalam berperilaku, beraktivitas, dan berkomunikasi sesuai dengan budaya akademik dan norma yang berlaku.

2. Moral

Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar senantiasa menjunjung tinggi nilai positif dalam berakhlak, berbudi pekerti, dan berintegritas sesuai dengan norma di masyarakat.

4.2. Misi

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yakni:

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Membangun kerjasama yang saling menguntungkan antar institusi dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas dan kinerja tata kelola perguruan tinggi.

4.3. Tujuan

Didasarkan pada visi dan misi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar memiliki tujuan yaitu:

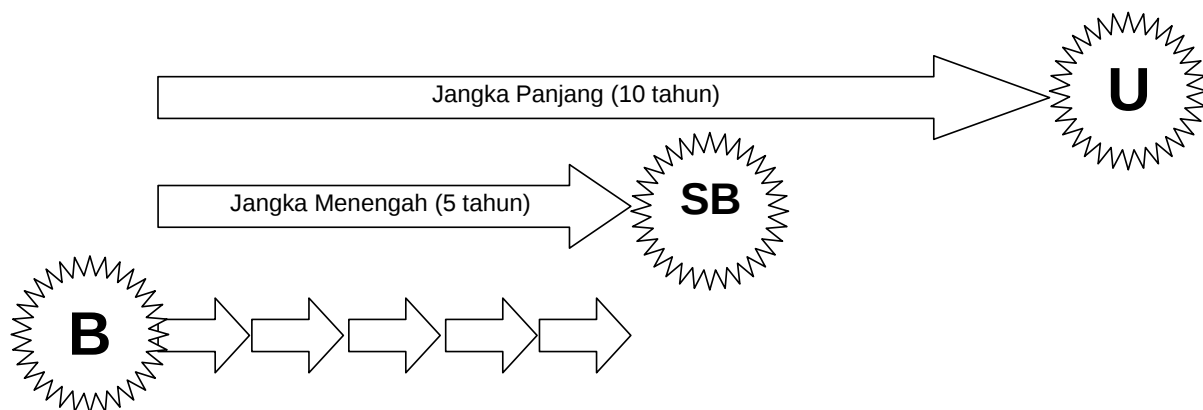
1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan profesional berlandaskan etika dan moral.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.
3. Menjalin kerjasama dengan jejaring dan mitra, sehingga dapat meningkatkan kapasitas maupun kompetensi sumber daya manusia dan institusi.
4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja pengelolaan perguruan tinggi.

4.4. Sasaran

Rencana sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP jangka panjang adalah memiliki akreditasi institusi Unggul pada tahun 2030, sedangkan untuk jangka menengah adalah terakreditasi Sangat Baik yang dicapai melalui hasil akreditasi dari BAN PT.

Gambar 3

Rencana Sasaran Institusi



Keterangan:

U = Unggul

SB = Sangat Baik

B = Baik

Adapun Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar memiliki sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas lulusan
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian

7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama antar intitusi
9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan alumni
10. Meningkatnya akreditasi perguruan tinggi
11. Meningkatnya standar mutu tata kelola perguruan tinggi
12. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam akademik dan non akademik

4.5. Arah Kebijakan

Kebijakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar diarahkan secara berkelanjutan pada peningkatan mutu dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat pada umumnya, sehingga akan mampu menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing dan profesional. Arah kebijakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan
- f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
- g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (pkm)
- h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama antar intitusi
- i. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan alumni
- j. Meningkatkan akreditasi perguruan tinggi

- k. Meningkatkan standar mutu tata kelola perguruan tinggi
- l. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi akademik maupun non akademik.

4.6. Strategi

Dalam mewujudkan pencapaian visi – misi – tujuan – sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, maka arah kebijakan diterjemahkan melalui strategi sebagai berikut:

A. Aspek Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

- 1) Mengoptimalkan kerjasama dengan alumni
- 2) Meningkatkan sumber pendanaan yang berasal dari eksternal
- 3) Meningkatkan kualitas SDM
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi
- 5) Meningkatkan sumber pendanaan eksternal

B. Aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi
- 2) Meningkatkan kualitas SDM
- 3) Mengoptimalkan kerjasama dengan jejaring dan mitra kerja

C. Aspek Mahasiswa

- 1) Mengoptimalkan kerjasama
- 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi
- 3) Meningkatkan kualitas SDM

D. Aspek Sumber Daya Manusia

- 1) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi
- 2) Meningkatkan kesejahteraan SDM

E. Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana

- 1) Meningkatkan kualitas SDM
- 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi

F. Aspek Pendidikan

- 1) Meningkatkan kualitas SDM
- 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi

G. Aspek Penelitian

- 1) Meningkatkan kualitas SDM
- 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi

H. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Meningkatkan kualitas SDM
- 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi

I. Aspek Luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi

- 1) Meningkatkan kualitas SDM
- 2) Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi

4.7. Program Keberlanjutan

Dalam upaya menjamin langkah strategis institusi, maka diperlukan program keberlanjutan sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan kerjasama dengan alumni

Alumni sebagai salah satu output perguruan tinggi, maka perlu dijadikan sebagai subjek jalinan kerjasama institusi, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja perguruan tinggi, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

2) Meningkatkan sumber pendanaan yang berasal dari eksternal

Sumber pendanaan yang terbesar berasal dari Yayasan Pendidikan Ujung Pandang yang tentunya memiliki keterbatasan dalam operasional, sehingga perlu dicarikan alternatif solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satunya mencari sumber pendanaan yang berasal dari institusi eksternal, seperti institusi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, dalam pencarian sumber pendanaan eksternal membutuhkan tata kelola yang transparan dan akuntabel, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substantif.

3) Meningkatkan kualitas SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) bukan hanya ditentukan dari kuantitasnya, namun faktor kualitas memiliki peran yang utama didalam pengelolaan perguruan tinggi. Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dapat menunjang

kinerja institusi, sehingga dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui: program studi lanjut, pelatihan, magang, maupun kegiatan lainnya yang meningkatkan keterampilan maupun kompetensi sumber daya manusia.

4) Meningkatkan kualitas tata kelola manajemen perguruan tinggi

Tata kelola manajemen di perguruan tinggi merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh pengelolanya. Oleh karena itu, dalam mengelola institusi juga harus memenuhi ketentuan sesuai dengan aturan kebijakan yang berlaku. Dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi, salah satu indikatornya berupa pemeringkatan dari lembaga eksternal yang memiliki kompetensi di bidangnya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar memiliki sasaran jangka panjang menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi Unggul dari BAN PT. Oleh karena itu, diperlukan pembenahan secara berkelanjutan dari semua aspek untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan tersebut.

5) Mengoptimalkan kerjasama dengan jejaring dan mitra kerja

Selain menjalin kerjasama dengan alumni, kerjasama dengan instansi lain yang sudah dijalin menjadi faktor utama dalam mendukung kinerja institusi bidang kerjasama. Oleh karena itu, agar kerjasama dapat memberikan nilai lebih, maka diperlukan implementasi kerjasama yang sudah disepakati dalam memorandum of understanding. Hal tersebut agar memberikan dampak nyata dari hasil pelaksanaan kerjasama institusi.

6) Meningkatkan kesejahteraan SDM

Untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan SDM yaitu dengan memberikan rasa aman dan nyaman pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, maka diperlukan upaya peningkatan kesejahteraan sumberdaya manusia di lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP. Hal tersebut dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja dan mengurangi perputaran sumberdaya manusia sebagai akibat berpindah ke institusi lainnya. Tentunya upaya peningkatan kesejahteraan sumberdaya manusia harus disesuaikan dengan kemampuan finansial perguruan tinggi. Namun, peningkatan kesejahteraan tentunya dalam upaya mendukung peningkatan kinerja institusi secara menyeluruh.

4.8. Indikator Kinerja

Indikator kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dalam mencapai sasarannya didasarkan pada isu-isu strategis yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.

Isu Strategi, Sasaran, dan Indikator Kinerja

No	Isu Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Tenaga Dosen	Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen	a. Kuantitas dosen sesuai rasio dengan mahasiswa b. Kualitas dosen sesuai tingkat pendidikan c. Kualitas dosen sesuai jabatan fungsional d. Kualitas dosen sesuai sertifikasi profesi e. Kualitas dosen sesuai kemampuan bahasa asing
2	Tenaga Kependidikan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	a. Kuantitas tenaga kependidikan sesuai unit kerja b. Kualitas tenaga kependidikan sesuai tingkat pendidikan
3	Mahasiswa	Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa	a. Kuantitas mahasiswa sesuai rasio pendaftaran dan diterima b. Kuantitas mahasiswa sesuai penerimaan jalur prestasi c. Kualitas mahasiswa sesuai rata-rata IPK pada Program Studi Magister Manajemen

No	Isu Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja
			(S-2), Manajemen (S-1) dan Akuntansi (S-1) d. Kuantitas mahasiswa penerima beasiswa e. Kuantitas mahasiswa penerima penghargaan
4	Sarana dan prasarana (Sarpras)	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	a. Kualitas ruang pimpinan b. Kualitas ruang dosen c. Kualitas ruang tenaga kependidikan d. Kualitas ruang sekretariat lembaga mahasiswa e. Kualitas ruang kuliah f. Kualitas ruang laboratorium g. Kualitas ruang pusat data dan informasi h. Kualitas area hotspot internet i. Kualitas area parkir j. Kualitas ruang aula serbaguna k. Kualitas ruang rapat l. Kualitas ruang perpustakaan m. Kualitas ruang baca n. Kuantitas ATM o. Kuantitas ruang unit kerja p. Kuantitas ruang medis q. Kuantitas kantin r. Kuantitas Masjid
5	Lulusan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas lulusan	a. Kuantitas lulusan b. Kualitas rata-rata IPK c. Kualitas rata-rata masa studi d. Kualitas masa tunggu

No	Isu Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja
			mendapat pekerjaan e. Kuantitas lulusan bekerja di pemerintahan f. Kuantitas lulusan bekerja di swasta g. Kuantitas lulusan yang memiliki usaha sendiri
6	Penelitian	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian	a. Kuantitas publikasi ilmiah di jurnal nasional b. Kuantitas publikasi ilmiah di jurnal internasional c. Kuantitas publikasi ilmiah di prosiding nasional d. Kuantitas publikasi ilmiah di prosiding internasional e. Kuantitas publikasi buku f. Kuantitas publikasi artikel opini g. Kuantitas perolehan HKI h. Kualitas sitasi karya ilmiah i. Kuantitas penelitian yang mendapatkan dana hibah dari eksternal
7	Pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	a. Kuantitas publikasi pengabdian kepada masyarakat di jurnal b. Kuantitas pengabdian kepada masyarakat c. Kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan dana hibah dari eksternal

No	Isu Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja
8	Kerjasama institusi	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama antar institusi	a. Kuantitas kerjasama dengan institusi pemerintah b. Kuantitas kerjasama dengan institusi swasta c. Kuantitas kerjasama dengan institusi perguruan tinggi d. Kuantitas kerjasama dengan institusi perbankan e. Kualitas tindak lanjut kerjasama
9	Kerjasama alumni	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan alumni	a. Kuantitas kerjasama dengan alumni b. Kualitas tindak lanjut kerjasama dengan alumni
10	Akreditasi	Meningkatnya akreditasi perguruan tinggi	a. Akreditasi Institusi b. Akreditasi Program Studi
11	Tata kelola institusi	Meningkatnya standar mutu tata kelola perguruan tinggi	a. Dokumen standar mutu institusi b. Dokumen standar mutu unit kerja
12	Teknologi informasi	Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan akademik dan non akademik	a. Website institusi b. Website LPPM c. Sistem Informasi Perkuliahan d. Sistem Informasi Persuratan e. E-library f. E-banking g. Deteksi plagiasi

Tabel 2.

Matrik Kinerja Institusi

No	Isu Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2020	Target Pencapaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Tenaga Dosen	Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen	a. Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
			b. Dosen berpendidikan S3	9	10	11	12	13	14
			c. Kuantitas dosen sesuai sertifikasi profesi	35	36	37	38	39	40
			d. Peningkatan JAJA Dosen;						
			a. Asisten Ahli	3	2	1	0	0	0
			b. Lektor	27	28	29	30	31	32
			c. Lektor Kepala	6	7	8	9	10	11
			d. Guru Besar	1	0	0	0	0	1
			e. Kuantitas dosen sesuai kemampuan bahasa asing	25	30	35	40	45	50
2	Tenaga kependidikan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	f. Rekrutmen Dosen selektif	1	1	1	1	1	1
			g. Studi lanjut dosen (S3)	1	0	1	0	1	0
			h. Pencapaian Guru Besar (Profesor)	0	0	0	0	0	1
			a. Kuantitas tenaga kependidikan sesuai unit kerja	1	0	1	0	1	0
			b. Tenaga IT	0	1	0	1	0	1
			c. Kuantitas keikutsertaan tenaga kependidikan dalam pelatihan, dan workshop	3	3	3	3	3	3
			a. Kuantitas mahasiswa sesuai rasio pendaftaran dan diterima	1:5	1:5	1:6	1:6	1:7	1:7

No	Isu Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2020	Target Pencapaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
3	Mahasiswa	Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa	b. Kuantitas mahasiswa sesuai penerimaan jalur prestasi	0	0	1	1	1	1
			c. Kualitas mahasiswa sesuai rata-rata IPK pada setiap Program Studi (IPK $\geq$ 3,54)	80%	82%	84%	86%	88%	90%
			d. Kuantitas mahasiswa penerima beasiswa; a. Beasiswa UKT b. KIP Kuliah	76 14	80 15	86 16	90 17	96 18	100 19
			e. Kualitas mahasiswa penerima penghargaan	3	3	3	3	3	3
4	Sarana dan Prasarana	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	a. Kualitas ruang pimpinan	80%	82%	84%	86%	88%	90%
			b. Kualitas ruang dosen	80%	82%	84%	86%	88%	90%
			c. Kualitas ruang tenaga kependidikan	80%	82%	84%	86%	88%	90%
			d. Kualitas ruang sekretariat lembaga mahasiswa	80%	82%	84%	86%	88%	90%
5	Publikasi ilmiah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	a. Jurnal Nasional	40	50	60	70	80	90
			b. Jurnal Internasional	2	4	6	8	10	12
			c. HAKI	4	5	6	7	8	9
			d. Sitasi	20%	30%	40%	50%	60%	70%
6	Kerjasama	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama	a. Wilayah	10	10	10	10	10	10
			b. Nasional	5	5	5	5	5	5
			c. Internasional	1	1	1	1	1	1

BAB V

PENUTUP

Melalui Rencana Strategis diharapkan dapat memberikan kebijakan-kebijakan arah yang tepat dan akurat bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar pada tahun-tahun mendatang, yaitu 5 (lima) tahun akan datang. Rencana strategis ini disusun dan dianalisis berdasarkan dari segi kekuatan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yang akan disesuaikan dengan kriteria evaluasi yang terbaru serta estimasi/perkiraan kondisi 5 (lima) tahun kedepannya. Untuk kepentingan internal, dokumen Renstra ini dapat menjadi acuan dasar dan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional sehari-hari di unit-unit yang berada di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

Dengan adanya Renstra, maka akan lebih memudahkan dan lebih efektifnya dalam pengambilan keputusan pimpinan institusi dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pemahaman sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu diharapkan usaha yang nyata dan sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat dalam melaksanakan hal-hal kebijakan kegiatan. Karena itu, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar 2021-2025, yang diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong kebijakan dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik maupun suasana non-akademik yang lebih menyenangkan bagi semua civitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.